

Meningkatkan Kualitas Karakter Siswa Melalui Keberagaman pada Pendidikan Multikultural

Auliana Laili Fajri Zakya^{1*}, Linda Zakiah¹, Rifdah Nabilah¹, Siti Nur Aisyah¹, Citra Ashri Maulidina¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: aulianalaili06@gmail.com, lindazakiah@unj.ac.id, rifdahrab@gmail.com, snuraisyah2119@gmail.com, citraashri@unj.ac.id

Article History

Received : February 07th, 2024

Revised : March 18th, 2024

Accepted : April 26th, 2024

Abstract: Pendidikan multikultural memegang peranan yang krusial dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas di era globalisasi ini. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan multikultural terhadap kualitas karakteristik peserta didik. Objek dalam penelitian ini adalah literatur literatur yang ada di internet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah systematic literature review (SLR) dan analisis meta-sintesis untuk menggabungkan temuan dari berbagai penelitian yang relevan. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pendidikan multikultural memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas. Kesimpulan yang didapatkan adalah pentingnya pendidikan multikultural untuk membangun karakter siswa yang berkualitas. Pendidikan ini penting untuk ditanamkan pada siswa sejak dini agar mereka dapat memahami dan menerima perbedaan yang ada di sekitar mereka.

Keywords: Karakteristik Siswa, Keberagaman, Pendidikan Multikultural.

PENDAHULUAN

Keberagaman budaya di Indonesia, yang terdiri dari ribuan pulau dan 240 juta penduduk, mengharuskan adanya pendidikan multikultural untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Pendidikan multikultural adalah sebuah konsep yang menggabungkan dua elemen utama pendidikan dan kultural. Pendidikan, secara sederhana, diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi individu, baik fisik maupun mental, sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budayanya. Sedangkan kultural, merujuk pada keragaman budaya dan berbagai norma dan kebiasaan yang ada di dalamnya. Secara terminologi, pendidikan multikultural dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang fokus pada pemahaman dan penghargaan terhadap keragaman budaya. Pendidikan ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk hidup dalam masyarakat yang majemuk dan menghormati perbedaan.

Pendidikan multikultural memiliki tujuan utama untuk merestrukturisasi sistem pendidikan agar semua siswa, tanpa terkecuali, dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang esensial untuk berkontribusi

dalam masyarakat dan dunia yang beragam secara etnis dan ras. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan multikultural berperan penting dalam meningkatkan kualitas karakter peserta didik. Karakteristik peserta didik didefinisikan sebagai ciri-ciri individu yang umumnya meliputi kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, keterampilan, psikomotorik, kemampuan kerjasama, serta kemampuan sosial (Atwi Suparman, 2001: 123).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Anies Rasyid Baswedan, 2015:437) menetapkan 18 nilai karakter yang wajib dikembangkan di semua jenjang pendidikan. Nilai-nilai ini meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, nasionalisme, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini merupakan landasan bagi generasi muda untuk menjadi individu yang berkarakter mulia, berwawasan luas, dan bertanggung jawab dalam membangun bangsa dan negara.

METODE

Pendidikan multikultural, dengan fokus pada keberagaman, memiliki potensi besar untuk

meningkatkan kualitas karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) dan analisis meta-sintesis untuk menggabungkan temuan dari berbagai penelitian yang relevan.

Data penelitian ini berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, mulai dari tahun 2015-2023. Adapun pencarian literatur yang relevan dengan judul penelitian dicari melalui database ilmiah seperti Google Scholar, ERIC, ProQuest, Scopus, dan Web of Science. Kata kunci yang digunakan adalah "Pendidikan multikultural", "Karakter siswa", "Keberagaman", "Strategi pembelajaran", dan "Peran guru". Literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti relevansi dengan pertanyaan penelitian, kualitas metodologi penelitian, dan ketersediaan abstrak dan full-text. Data yang diperoleh dari literatur yang diseleksi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Hasil analisis data kemudian disintesis untuk menghasilkan kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan Multikultural

Pendidikan multikultural dapat diartikan sebagai pendidikan berbasis multibudaya atau pendidikan dengan banyaknya keberagaman budaya. (Nurasmawi & Ristiliana, 2021). Pendidikan multikultural menjadi hal yang penting ditanamkan pada diri siswa dikarenakan dalam lingkungan sekolah para siswa pastinya harus berinteraksi dengan siswa dari berbagai keberagaman budaya, bahasa, dan sebagainya atau dalam kata lain sebagai bentuk penyadaran untuk siswa agar saling menerima setiap keragaman yang ada di sekitar mereka. Apabila hal tersebut dilakukan, maka akan terbentuk karakter yang berkualitas baik dari segi empati, tutur kata, apresiasi, dan simpati kepada siswa lain. Pendidikan multikultural hadir sebagai pembaruan dan inovasi dalam dunia pendidikan, dengan fokus pada pemahaman dan penghormatan terhadap persamaan dan perbedaan antar individu (Vera dan Laila, 2019). Pendidikan multikultural di sekolah dasar berlandaskan pada prinsip keberagaman, yang menghargai dan menerima perbedaan antar individu (Sheren & Diah, 2023). Selain itu, pendidikan multikultural dihubungkan dengan

berbagai macam perbedaan yang membangun karakter kebersamaan yang baik antara siswa di sekolah. Lingkungan sekolah yang menjunjung tinggi kedisiplinan, kejujuran, dan kasih sayang berperan penting dalam membentuk karakter yang baik pada siswa (Mitha & Zaka, 2021).

Makna Keberagaman dan Kaitannya dengan Karakter dan Pendidikan Multikultural

Keberagaman sebagai alat yang terkait dengan individu untuk menciptakan atau memperkuat pandangan bahwa satu individu berbeda dari individu lain (Peter & Masda, 2022). Pendidikan multikultural relevan dengan karakter yaitu watak atau sifat khas yang dimiliki individu yang kualitasnya akan berkesinambungan dan menetap dalam diri manusia. Keunikan karakter setiap individu berasal dari kondisi dan pengalaman yang mereka lalui, sehingga membedakan mereka dalam cara berpikir, bertindak, dan berperilaku (Heri Gunawan, 2022). Karakter yang terbentuk dari adanya penerimaan perbedaan keberagaman di sekitar akan meningkatkan kualitas peserta didik terutama dari segi kepribadian mereka. Apabila karakter dikaitkan dengan keberagaman yang terjadi di antara siswa dengan adanya pendidikan multikultural juga akan memberikan manfaat berupa kesetaraan atau kesederajatan yang dapat mengubah pola pikir bagi siswa menjadi lebih menerima perbedaan yang ada. Siswa di zaman ini merupakan generasi muda yang harus beradaptasi dengan pola pikir yang lebih terbuka dan berkarakter. Maka dari itu dengan segala keberagaman yang ada diperlukan pendidikan multikultural untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang adanya keberagaman dari segi apapun di sekitarnya. Melalui pendidikan multikultural sekolah dasar yang diyakini dapat berperan dalam membentuk siswa sejak usia dini sehingga akan menjadi siswa yang tidak hanya memiliki karakter yang berkualitas dengan penerimaan berbagai hal tetapi juga rasa nasionalisme yang meningkat.

Berdasarkan hasil analisis dari studi literatur yang telah dilakukan, maka karakter yang membaur dalam keberagaman akan menghasilkan kualitas karakter dalam diri siswa. Pembentukan karakter yang baik dicirikan dengan adanya rasa saling menerima keberagaman yang ada di lingkungan sekolah oleh siswa adalah kebudayaan serta kondisi yang mereka miliki. Hal ini dapat meningkatkan kualitas karakter dalam diri siswa seperti

bersikap toleransi, saling menghormati dan menghargai serta selalu bersikap adil terhadap perbedaan yang ada, terutama perbedaan antara siswa dengan siswa yang lainnya. Pembentukan karakter inilah yang pada dasarnya membentuk siswa mempunyai kepribadian yang kuat tergantung bagaimana cara mereka menerima keberagaman yang ada di sekitarnya. Pada lingkungan sekolah, siswa memiliki ciri khas pada karakter mereka sehingga memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik yang mana dalam pendidikan multikultural bahwa keberagaman dapat membuat seseorang mengetahui berbagai macam karakter atau sifat maupun kondisi dalam diri orang lain. Hal ini dapat terjadi pada kehidupan sosial salah satunya di lingkungan sekolah. Siswa dapat saling memahami karakter satu sama lain akibat adanya keberagaman dalam kelas.

Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Siswa

Guru yang berperan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang berkualitas harus selalu membimbing siswa untuk menjunjung tinggi karakter yang baik di lingkungan sekolah, baik siswa di kelas rendah maupun siswa di kelas tinggi. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah didesain oleh guru sesuai dengan tingkatan kelas (Riri, et al 2021). Untuk kelas rendah guru perlu ekstra dalam membentuk karakter siswa dikarenakan usia mereka yang masih harus menyesuaikan tentang yang terjadi di sekitar mereka. Berbeda dengan kelas tinggi yang sudah mampu membentuk karakter yang ada dalam diri sendiri. Salah satunya dengan cara memberikan contoh yang baik dengan menghargai perbedaan yang ada di sekitar mereka ataupun melalui kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini akan terus-menerus membuat siswa menjadi lebih terbiasa dalam penerapannya bahwa dalam kehidupan diperlukan adanya nilai-nilai karakter sehingga membuat siswa lebih bersikap ke arah yang lebih positif dan mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka dan menjadi individu yang berkualitas.

Di era sekarang, pendidikan karakter tidak hanya penting diterapkan di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat (Maspa, 2019). Cara guru dalam meningkatkan kualitas karakter siswa dengan adanya keberagaman di antara mereka adalah dengan cara mengamati.

Pembelajaran di kelas membutuhkan media agar mudah dimengerti oleh siswa seperti video pembelajaran atau berbentuk gambar yang ditampilkan kepada siswa. Kemudian, guru secara pelan-pelan menjelaskan makna keberagaman dalam meningkatkan kualitas karakter dalam diri siswa. Guru memotivasi siswa untuk selalu mempunyai karakter yang baik kepada teman sekelas mereka. Pengamatan tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga dapat dilakukan di luar sekolah, misalnya dengan mengamati bagaimana siswa berinteraksi dan saling menghargai satu sama lain dalam kegiatan sehari-hari. Apabila hal ini telah dipelajari dan dipahami, dengan sendirinya siswa akan mampu mempraktekkan langsung hal yang mereka amati. Dengan hal inilah pembentukan kualitas siswa dapat terbentuk secara perlahan. Intinya, selain orang tua, guru berperan besar dalam hal pembentukan kualitas karakter dalam diri siswa. Manfaatnya, siswa tidak akan membedakan temannya dalam hal apapun karena dalam diri mereka telah tertanam karakter yang baik akan menghasilkan individu yang baik. Sekolah dapat menjadikan penanaman nilai-nilai karakter sebagai bagian dari budaya dan kebiasaan sehari-hari (Fitriani, et al 2022).

Kunci utama membangun budaya sekolah yang efektif dan efisien untuk membentuk karakter berkualitas adalah dengan melibatkan semua pihak, terutama guru dan siswa, dan mendorong mereka untuk berkomitmen dalam melaksanakan proses tersebut. Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar dan menjadi teladan bagi mereka (Didit, 2022). Siswa dapat saling menerima keberagaman tersebut sehingga karakter yang mereka dapatkan terbentuk karena adanya perbedaan-perbedaan bersifat baik yang tumbuh dan berkembang di kehidupan sosial mereka karena kualitas karakter yang baik ditentukan oleh dalam diri siswa dalam hal menerima keberagaman yang ada. Semakin besar penerimaan siswa, maka semakin bagus pula peningkatan kualitas karakter siswa dalam menyikapi perbedaan akibat keberagaman yang ada dikarenakan siswa pada usia sekolah terutama di sekolah dasar sangat penting untuk diajarkan mengenai pendidikan multikultural yang berkaitan dengan pemahaman karakter-karakter. Hal ini dikarenakan siswa masih dalam dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sehingga jika pendidikan multikultural diajarkan

sedari awal akan membuat mereka semakin memahami konsep dari keberagaman. Pada intinya, karakter yang berkualitas tumbuh dan berkembang secara terus menerus dalam kehidupan individu terutama bagi para siswa di lingkungan sekolah, mulai dari taman kanak-kanak hingga jenjang pendidikan selanjutnya. Maka dari itu, menanamkan dan mengajarkan karakter yang baik pada siswa merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas karakter mereka dan membekali mereka dengan kemampuan menerima keberagaman dalam kehidupan sosial yang bermanfaat.

Berikut beberapa contoh pendidikan multikultural yang dapat dilakukan di SD.

Perayaan Hari Budaya di Sekolah



Gambar 1. Perayaan Hari Budaya di Sekolah
Sumber : www.sdsukarnohatta.sch.id

Perayaan hari budaya di sekolah merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan budaya yang berbeda kepada siswa. Dalam kegiatan ini, siswa dapat mempelajari berbagai macam budaya melalui berbagai pertunjukan, seperti tari tradisional, musik, dan makanan.

Belajar Bahasa Asing



Gambar 2 Belajar Bahasa Asing
Sumber : www.detik.com

Belajar bahasa asing merupakan salah satu cara untuk memahami budaya yang berbeda. Dengan mempelajari bahasa asing, siswa dapat

berkomunikasi dengan orang-orang dari budaya lain dan mempelajari cara hidup mereka.

Kunjungan ke Museum atau Tempat Bersejarah



Gambar 3. Kunjungan ke Museum
Sumber : siedoo.com

Kunjungan ke museum atau tempat bersejarah dapat membantu siswa untuk mempelajari sejarah dan budaya yang berbeda. Di museum, siswa dapat melihat berbagai macam artefak dan pameran yang menceritakan tentang budaya yang berbeda.

Proyek Kolaboratif Antar Budaya

Proyek kolaboratif antar budaya adalah kegiatan di mana siswa dari berbagai budaya bekerja sama untuk menyelesaikan proyek bersama. Kegiatan ini dapat membantu siswa untuk belajar menghargai perbedaan dan bekerja sama dengan orang lain dari budaya yang berbeda.

Membaca Buku dan Menonton Film tentang Budaya yang Berbeda



Gambar 4. Membaca Buku tentang budaya yang berbeda
Sumber : www.jackandallies.com

Membaca buku dan menonton film tentang budaya yang berbeda dapat membantu siswa untuk mempelajari tentang budaya lain dari kenyamanan rumah mereka sendiri. Ada banyak buku dan film yang tersedia tentang berbagai

macam budaya, sehingga siswa dapat dengan mudah menemukan sesuatu yang menarik bagi mereka.

6. Mempelajari Tentang Hak Asasi Manusia dan Keadilan Sosial



Gambar 5. mempelajari HAM
Sumber : Gentaonline.Com

Mempelajari tentang hak asasi manusia dan keadilan sosial dapat membantu siswa untuk memahami pentingnya menghormati perbedaan dan melawan diskriminasi. Pendidikan multikultural harus mencakup pengajaran tentang hak asasi manusia dan keadilan sosial agar siswa dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berpengetahuan.

Mendengarkan Cerita dari Orang-Orang dari Berbagai Budaya

Mendengarkan cerita dari orang-orang dari berbagai budaya adalah cara yang bagus bagi siswa untuk belajar tentang pengalaman hidup orang lain. Siswa dapat mendengarkan cerita dari orang-orang yang mereka kenal, atau mereka dapat mendengarkan cerita dari orang-orang di seluruh dunia melalui internet atau podcast.

Mempelajari Tentang Keragaman Agama

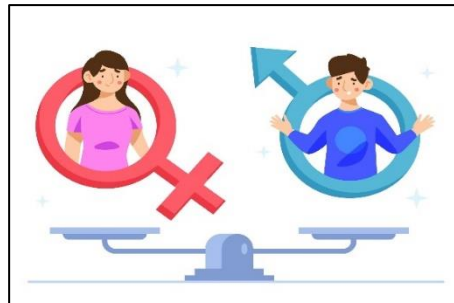


Gambar 6 Keberagaman Agama
Sumber : id.pinterest.com

Mempelajari tentang keragaman agama dapat membantu siswa untuk memahami berbagai keyakinan dan praktik agama. Pendidikan multikultural harus mencakup

pengajaran tentang keragaman agama agar siswa dapat menghormati keyakinan orang lain.

Mempelajari Tentang Keragaman Gender dan Seksualitas



Gambar 7 Keragaman Gender dan Seksualitas
Sumber : bobo.grid.id

Mempelajari tentang keragaman gender dan seksualitas dapat membantu siswa untuk memahami berbagai identitas gender dan seksualitas. Pendidikan multikultural harus mencakup pengajaran tentang keragaman gender dan seksualitas agar siswa dapat menghormati identitas orang lain.

Pendidikan multikultural penting karena membantu siswa untuk:

- Mengembangkan pemahaman tentang budaya yang berbeda
- Menghargai perbedaan
- Belajar untuk hidup dalam masyarakat yang beragam
- Mengembangkan keterampilan berpikir kritis
- Menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berpengetahuan

Dengan menerapkan contoh-contoh pendidikan multikultural di atas, sekolah dapat membantu siswa untuk menjadi individu yang utuh dan siap untuk menghadapi dunia yang beragam.

KESIMPULAN

Pendidikan multikultural penting untuk membangun karakter siswa yang berkualitas. Pendidikan ini penting untuk ditanamkan pada siswa sejak dini agar mereka dapat memahami dan menerima perbedaan yang ada di sekitar mereka. Keberagaman membantu siswa mengembangkan karakter seperti toleransi dan saling menghormati. Guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas karakter siswa melalui pendidikan multikultural. Manfaat

pendidikan multicultural meningkatkan kualitas karakter siswa, membentuk individu yang baik, memahami konsep keberagaman dan meningkatkan rasa nasionalisme. Pendidikan multikultural dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan di sekolah. Namun, orang tua juga dapat berperan penting dalam mendukung pendidikan multikultural di rumah. Masyarakat juga dapat berkontribusi dalam mendukung pendidikan multikultural dengan menciptakan lingkungan yang toleran dan menghargai perbedaan. Maka dari itu, pendidikan multikultural harus diajarkan sejak dini agar siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan karakter yang berkualitas dan siap menerima keberagaman dalam kehidupan sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada rekan satu kelompok, terima kasih atas kerjasamanya, ide, dan dukungannya yang luar biasa. Kepada dosen pembimbing, terima kasih atas arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga. Dedikasi dan kesabaran beliau membantu kami menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Kepada semua pihak terkait, terima kasih atas dukungan teknis, fasilitas, dan sumber daya lainnya. Kontribusi dan dukungan kalian sangat kami hargai. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

REFERENSI

- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555.
- Erviana, V. Y., & Fatmawati, L. (2019). Urgensi Pendidikan Multikultural sebagai Wadah Strategis untuk Menanamkan Karakter Toleransi di Sekolah Dasar. *Prosiding University Research Colloquium*, 297–302.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116–119.
- Najm Al Inu, A. N., Fitriani, D., Salsya Bani, E. A., & Winandar, M. L. (2022). Peran Guru sebagai Agen Pembaharu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9802–9808.
- Nur Alifia, H., Salma, D., Arifin, M. H., & Istianti, T. (2021). Internalisasi Keberagaman Budaya dengan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(2), 100-111.
- Nurasmawi, R., & Ristiliana, D. (2021). Pendidikan multikultural: Sebuah strategi membangun karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 145-154.
- Sheren, F., & Diah, S. (2023). Pendidikan multikultural untuk membangun karakter siswa di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 30(1), 1-12.
- Supriatin, A., & Nasution, A. (2017). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praktik Pendidikan di Indonesia. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-13.
- Suyitno, S. P. S., & Suryarini, D. Y. (2023). Pentingnya Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 418-420.
- Taufik, A. (2019). Analisis Karakteristik Peserta Didik. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), 1-13.
- Trilisiana, N., Kusumawardani, E., Yani, D., Ardila, I., Pratiwi, S., Nurza, T., et al. (2023). *Pendidikan Karakter. Jawa Timur: CV Selembar Karya Pustaka*.
- Vera, A., & Laila, N. (2019). Implementasi pendidikan multikultural di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 22(2), 187-196.
- Wulandari, AS (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*, ejournal.tsb.ac.id.
- Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851.